

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MIKM

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan anggota Kepolisian untuk melakukan kunjungan ulang dalam rangka perawatan kesehatan gigi dan mulut di Poliklinik Polres Metro Jakarta Barat

Lulu Faradis

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=50192&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Lulu Faradis. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan anggota kepolisian untuk melakukan kunjungan ulang dalam rangka perawatan kesehatan gigi dan mulut di Poliklinik Polres Jakarta Barat.

Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka, 2011.

Kesehatan merupakan hal yang sangat mahal yang tidak dapat dibayar, namun masyarakat sering tidak menyadari hal tersebut. Nilai kesehatan itu sangat berharga dan tidak dapat diukur dengan nilai apapun. Gigi merupakan pintu gerbang awal dari berbagai macam penyakit, dimana penyakit yang timbul dapat terlihat manifestasinya didalam rongga mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kualitas hidup individu dengan terganggunya fungsi fisik, fungsi psikis dan fungsi sosial. Masalah ini menjadi isu penting sejalan dengan bertambah banyaknya jumlah penduduk usia lanjut dengan harapan tercapainya hidup sehat sampai tua.

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dengan model pendekatan point time. Waktu penelitian di mulai dari bulan desember sampai awal february bertempat di Poliklinik Polres Jakarta Barat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1831 anggota, dengan pasien yang berkunjung sebanyak 282 responden. Metode total sampling, didapat sampel berjumlah 100 responden. Jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket menggunakan alat berupa kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis bivariat (Chi Square) dan analisis multivariat (Regresi Logistik Ganda).

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa proporsi tertinggi pada pasien yang berkunjung ulang 72%, berpengetahuan baik 82%, memiliki kepercayaan baik 86%, memiliki persepsi kurang baik 78%, sikap kurang baik 67%, keyakinan kurang baik 60%, perceived need rendah 66%, peralatan gigi lengkap 54%, waktu kunjungan sedikit 53%, jarak kunjungan jauh 79%, umur muda 52%, jenis kelamin laki – laki 61%, pendidikan rendah 80%, dan memiliki kepuasan 93%. Dengan menggunakan analisis bivariat diketahui bahwa variabel yang memiliki hubungan dengan kunjungan ulang pasien (Pvalue < 0,05), yaitu keyakinan (Pvalue 0,005), umur (Pvalue 0,000), perceived need (Pvalue 0,009). Sedangkan yang tidak berhubungan dengan kunjungan ulang pasien (Pvalue >0,05), yaitu pengetahuan (Pvalue 0,086), kepercayaan (Pvalue

0,060), sikap (Pvalue 0,404), jenis kelamin (Pvalue 0,062), pendidikan (Pvalue 0,738), waktu (Pvalue 0,205), jarak (Pvalue 0,304), kepuasan (Pvalue 0,670), peralatan (Pvalue 0,694).

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut setiap 6 bulan sekali bagi anggota Polres Jakarta Barat sehingga dapat meningkatkan semangat kerja yang tinggi. Selain itu

anggota polri harus memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut serta menambah wawasan tentang pengetahuan merawat kesehatan gigi.